

ABSTRAK

Ai Sulastri. Efektivitas Bimbingan Pranikah dalam Membentuk Keluarga Sakinah di BP-4 KUA Kecamatan Gununghalu.

Bimbingan pranikah merupakan suatu upaya pemberian bantuan kepada individu dalam memecahkan masalah atau informasi seputar perkawinan, yang akan dihadapi oleh calon pengantin. Diharapkan agar tercapai kemampuan untuk memahami, menerima dan mengarahkan calon pengantin secara optimal dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik lingkungan secara umum maupun lingkungan keluarga untuk membentuk keluarga sakinah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Proses Bimbingan Pranikah Calon Pengantin di BP4 KUA Kec. Gununghalu, (2) Faktor penghambat Bimbingan Pranikah di BP4 KUA Kec. Gununghalu, dan (3) Faktor penunjang dan penghambat Bimbingan Pranikah dalam membentuk keluarga sakinah di BP4 KUA Kec. Gununghalu.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa pentingnya bimbingan pranikah yang merupakan suatu bantuan calon pengantin untuk memasuki salah satu gerbang pernikahan yang tujuannya adalah untuk membentuk keluarga sakinah.

Metode yang di gunakan yaitu metode deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi yaitu dengan cara melihat langsung ke lokasi penelitian. Wawancara dilakukan kepada ketua BP-4 dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil pelaksanaan bimbingan yang dilakukan di BP4 KUA Kec. Gununghalu tidak sesuai dengan yang diharapkan. Karena sebagian calon pengantin kurang menyadari dan memahami arti penting mengikuti bimbingan pranikah. Kemudian kondisi tempat tidak memadai, karena tempat tersebut hanya cukup untuk 3 pasang calon pengantin.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan pranikah di BP-4 KUA Kecamatan Gununghalu belum efektif, dikarenakan kurangnya kesadaran dari calon pengantin untuk mengikuti program bimbingan ini. Dan tidak adanya sosialisasi dari pihak BP-4 kepada para calon pengantin. Bimbingan pra nikah (penasehatan perkawinan) adalah suatu proses pelayanan social (social service) berupa suatu bimbingan penasehatan, pertolongan yang diberikan kepada calon atau suami istri, sebelum dan sesudah kawin, agar mereka memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dalam perkawinan dan kehidupan kekeluargaan. Bimbingan diselenggarakan dalam rangka mempersiapkan calon pengantin, baik dari segi fisik atau psikis. Untuk meningkatkan kesejahteraan dan kekuatan keluarga, diperlukan ilmu pengetahuan tentang berbagai aspek yang menyangkut kehidupan keluarga, baik interaksi pola antarindividu dalam keluarga maupun pola interaksi antarkeluarga dalam sistem sosial yang lebih besar.